

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Mei 2024

Juana Almuri

Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Gastritis di RSUD Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah 2024

xiii + 47 halaman, 16 tabel, 4 gambar dan 8 lampiran

ABSTRAK

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak cukup memproduksi insulin atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara aktif. Menurut Maya (2021), prevalensi diabetes melitus di Indonesia menempati urutan ke-3 di wilayah Asia Tenggara dengan prevalensi sebesar 11,3%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2021 menunjukkan prevalensi sebesar 20,7% yang artinya meningkat dari tahun 2020 sebesar 19,7%. Maka tujuan penelitian ini adalah melakukan asuhan gizi terstandar pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan gastritis di RSUD Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus dimana cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Sampel penelitiannya adalah satu pasien diabetes melitus tipe 2 dengan gastritis di RSUD Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah yang di rawat selama 3 hari.

Pengkajian gizi saat skrining menunjukkan terdapat penurunan berat badan dari 6 bulan yang lalu sebanyak 6,25% serta hasil skrining gizi menunjukkan malnutrisi sedang. Prinsip yang diterapkan pada pasien diabetes melitus yaitu energi 1.500 kkal, protein 45 gr, lemak 41,66 gr, karbohidrat 236,25 gr, natrium <1.500 mg, serat >25 gr dan kolesterol <200 mg. Hasil monitoring dan evaluasi dari hari pertama sampai dengan hari ketiga menunjukkan asupan makan pasien tercukupi sesuai kebutuhan. Sebelum pasien di asesment GDS pasien yaitu 60 mg/dl (hipoglikemik) kemudian dilakukan terapi obat dan saat dilakukan asesment pasien GDS pasien mengalami hiperglikemik yaitu 300 mg/dl dan dilakukan intervensi Pasien selama 3 hari, saat hari terakhir GDS pasien yaitu 203 mg/dl yang berarti mendekati normal. Kemudian keluhan pasien saat masuk RS yaitu nyeri di ulu hati, pusing dan mual pada hari terakhir sudah tidak ada. Pasien disarankan dapat memonitoring diri agar tidak mengkonsumsi makanan yang dapat meningkatkan kadar gula darah dan dapat mengikuti anjuran diet DM yang telah direkomendasikan.

Kata kunci : Asuhan Gizi, Diabetes Melitus, Skrining Gizi
Daftar Bacaan : 37 (2014 -2023)

TANJUNGPURONG HEALTH POLYTECHNIC
NUTRITION DEPARTMENT
Final Project, Mei 2024

Juana Almuri

Management of standardized nutritional care for type 2 diabetes melitus patients at and Gastritis Demang Sepulau Raya Regional Hospital, Lampung Tengah Regency 2024

xiii + 47 pages, 16 tables, 4 figures and 8 attachments

ABSTRACT

Diabetes melitus is a chronic disease that occurs when the pancreas does not produce enough insulin or when the body cannot actively use the insulin it produces. According to Maya (2021), the prevalence of diabetes melitus in Indonesia ranks 3rd in the Southeast Asia region with a prevalence of 11.3%. Based on data from the Lampung Provincial Health Service in 2021, the prevalence is 20.7%, which means an increase from 19.7% in 2020. So the aim of this research is to provide standardized nutritional care for type 2 diabetes melitus patients at the Demang Sepulau raya, Central Lampung Regency.

The type of research used in this research is a case study, which examines a problem through a case consisting of a single unit. The research sample was one patient with type 2 diabetes melitus at Demang Sepulau Raya, central Lampung Regency who was treated for 3 days.

Nutritional asesment during screening showed that there was a weight loss of 6.25% from 6 months ago and the results of the nutritional screening showed moderate malnutrition. The principles applied to diabetes melitus patients are 1,500 kcal energi, 45 gr protein, 41.66 gr fat, 236,25 gr carbohydrates, <1,500 mg sodium, 25 gr fiber and cholesterol <200 mg. Before the patient was assessed, the patient's GDS was 60 mg/dl (hypoglycemic), then drug therapy was carried out and when the patient was assessed, the patient's GDS was hyperglycemic, that is 300 mg/dl and the patient was intervenced for 3 days, on the last day the patient's GDS was 203 mg/dl. which means it is close to normal. Then the patient's complaints when he entered the hospital, that is pain in the pit of the stomach, dizziness and nausea on the last day, were no longer there. The results of monitoring and evaluation from the first day to the third day showed that the patient's food intake was adequate according to needs. Patients are advised to monitor themselves so as not to consume foods that can increase blood sugar levels and to follow the recommended DM diet recommendations.

Keywords : Nutrition Care, Diabetes Melitus, Nutrition Screening
Reading List : 37 (2014 -2023)